

KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA SMP YOS SUDARSO PADANG

Bangkit Sahala Marpaung¹, Sayuti Syahara²

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SMP Yos Sudarso Padang. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel dari peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Yos Sudarso Padang yang berjumlah 25 siswa pada kelompok usia 12 sampai 15 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Data langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan tes dasar kemampuan bermain sepakbola diantaranya; *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa di SMP Yosudarso Padang masih dalam kategori cukup dan masih sangat perlu penekanan dalam materi dan juga intensitas latihan.

Kata Kunci : Kemampuan teknik dasar, Bermain sepakbola

PENDAHULUAN

Olaharaga adalah bagian dari aktifitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Perkembangan olahraga saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Di samping itu, Olahraga juga turut memberikan andil yang besar bagi peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Pembangunan dalam bidang olahraga prestasi merupakan salah satu hal pokok yang menjadi pembahasan dalam sebuah negara. Negara Indonesia juga gencar meningkatkan prestasi setiap cabang olahraga, hal ini dijelaskan dalam UU RI No.3 Tahun 2005 (2007) tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dalam sepak bola, tindakan eksplosif seperti melompat, berlari, dan perubahan arah sangat penting untuk kinerja yang optimal tidak hanya pada orang

dewasa, tetapi juga dalam permainan anak-anak.(Meylan & Malatesta, 2009) Dalam hal ini banyak berbagai cabang olahraga prestasi yang dikembangkan salah satunya adalah cabang sepakbola. Olahraga ini sangat diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Permainan sepakbola dimainkan secara beregu yang terdiri dari sebelas orang pemain yang menuntut untuk kerjasama tim bertujuan untuk menciptakan gol ke gawang lawan, tak hanya itu saja pemain juga wajib menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola diantaranya teknik mengontol bola, menggiring bola, mengoper bola, menendang bola, menyundul bola dan lemparan kedalam. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam (Taskin, 2008) menyatakan kemampuan Akselerasi merupakan fitur penting dari situasi yang menentukan permainan dalam berbagai kode sepakbola. Namun, sedikit yang diketahui tentang karakteristik percepatan pemain sepak bola, efek dari pelatihan akselerasi, atau efektivitas modalitas pelatihan yang berbeda Independen dari posisi dalam sepak bola, kinerja dribbling cepat adalah karakteristik pemain sepak bola (Stølen, Chamari, Castagna, & Wisløff, 2005).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar dari program yang tertulis dalam kurikulum (Depdiknas 2005:291). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain (Salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014).

Salah satu sekolah di Kota Padang yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler adalah SMP Yos Sudarso. SMP Yos Sudarso memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga salah satunya adalah sepakbola. Kegiatan ini meliputi pengembangan dalam kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah mendatangkan instruktur atau pelatih yang sesuai dengan cabang olahraga yang menjadi pilihan dalam kegiatan

ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler sepakbola SMP Yos Sudarso merupakan yang paling banyak peminatnya, hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta pada Tahun Ajaran 2017/2018 yang mencapai 30 orang siswa.

SMP Yos Sudarso juga selalu ikut serta dalam mengikuti setiap kegiatan perlombaan sepakbola antar sekolah, salah satu diantara kompetisi yang diikuti adalah Liga Pelajar Indonesia (LPI) tetapi hasil yang didapatkan tim sepakbola SMP Yos Sudarso selalu kalah bahkan semenjak dari awal turnamen LPI ini diadakan pertama kali di kota Padang. Berbagai faktor penyebab kekalahan tersebut mungkin berasal dari faktor internal seperti: kemampuan teknik dasar siswa, seperti yang dikatakan oleh Labani (2013) “apalah artinya taktik yang baik dan kondisi fisik yang prima bila tidak ditunjang dengan teknik dasar yang baik, maka pemain tersebut tidak akan dapat bermain secara maksimal.” Faktor lainnya seperti mental saat bertanding, daya tangkap saat latihan, motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan dua jenis motivasi utama dalam dunia olahraga. (Milanović, Sporiš, Trajković, & Fiorentini, 2011) Faktor eksternal seperti : kualitas pelatih, ketersediaan fasilitas, dukungan dari pihak sekolah atau orangtua, motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya peneliti sebagai salah seorang pendidik di sekolah merasa memiliki tanggung jawab moral untuk ikut memecahkan masalah yang dihadapi tim sepakbola SMP Yos Sudarso. Hasil penelitian yang diperoleh nantinya bisa memberi solusi yang digunakan sebagai evaluasi tim sepakbola SMP Yos Sudarso dalam mengikuti turnamen-turnamen selanjutnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif(Sipe, 2004). Sumber data yang didapatkan oleh peneliti adalah dengan cara observasi langsung di lapangan yang berkaitan dengan teknik dasar bermain sepakbola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dimana jumlah dari keseluruhan sampel adalah 25 siswa SMP Yos Sudarso Padang. Sampel yang diambil untuk sumber

penelitian merupakan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Yos Sudarso Padang.

Pelaksanaan dalam pengambilan data menggunakan *item test*. Setiap siswa akan diambil datanya dalam melaksanakan teknik dasar bermain sepakbola. Untuk *dribbling* (menggiring) akan diambil catatan waktu tercepat, sementara *passing* (mengoper) akan dihitung dari jumlah banyaknya bola yang berhasil di *passing* (mengoper) dalam waktu yang sudah ditentukan dan untuk *shooting* (menendang) akan dihitung jumlah skor bola yang berhasil ditendang ke gawang yang telah diberi batas dimana setiap batas terdapat skornya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kemampuan teknik dasar bermain sepak bola *dribbling*, *passing* dan *shooting* melalui tes pada siswa SMP Yos Sudarso Padang, di dapat hasil sebagai berikut;

Tabel 1. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kemampuan *Dribbling* pada Siswa SMP Yos Sudarso Padang

No	Rentang	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori	Jumlah Sampel %
1	Diatas	64,98	1	Sangat baik	4
2		54,98-64,97	9	Baik	36
3		44,98-54,97	8	Sedang	32
4		34,98-44,97	6	Kurang	24
5	Dibawah	24,98	1	Sangat kurang	4
			25		100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kemampuan *dribbling* pada rentang interval 24,98 – 64,98 adalah 9 sebesar 36%, sangat baik 4%, baik sebesar 36%, cukup sebesar 32%, kurang 24%, dan kurang sekali 4%.

Tabel 2. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kemampuan *Passing* pada Siswa SMP Yos Sudarso Padang

No	Rentang	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori	Jumlah Sampel %
1	Dibawah	65,02	1	Sangat Baik	4
2		55,02-65-01	6	Baik	24
3		45,01-55,01	9	Sedang	36
4		35-45	7	Kurang	28
5	Diatas	35	2	Sangat kurang	8
			25		100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kemampuan *passing pada rentang interval* antara 35-65,02 sebesar 36%, sangat baik sebesar 8%, baik sebesar 28%, cukup sebesar 36%, kurang 24 %, dan kurang sekali 4%.

Tabel 3. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kemampuan *Shooting* pada Siswa SMP Yos Sudarso Padang

No	Rentang	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori	Jumlah sampel %
1	Diatas	64,99	0	Sangat baik	0
2		54,99-64-98	8	Baik	32
3		45,01-54,98	11	Sedang	44
4		35,02-45	3	Kurang	12
5	Dibawah	35,02	3	Sangat kurang	12
			25		100

Berdasarkan tabel penghitungan normatif kategorisasi tingkat kemampuan *shooting* pada Siswa SMP Yos Sudarso Padang, diketahui rentang interval 35,02-64,99 adalah 11 atau 44%, sangat baik sebesar 12 %, baik sebesar 12%, cukup sebesar 44%, kurang 32 %, dan kurang sekali 0%.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari teknik *dribbling* sudah baik namun masih perlu ditingkatkan pada siswa yang baru mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan penambahan materi serta penekanan untuk latihan *dribbling*. (Taskin, 2008) Sedangkan pada teknik *passing* dan *shooting* masih terlihat sangat lemah dan masih perlunya dilakukan latihan – latihan serta penekanan – penekanan pada teknik dasar untuk mengembangkan tingkat kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan keadaan yang dimiliki oleh siswa di lapangan belum sepenuhnya menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola dan perlunya tambahan materi dan penekanan untuk latihan teknik dasar permainan sepakbola

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan teknik dasar *dribbling*, *passing* dan *shooting* siswa dalam bermain sepakbola di SMP Yos Sudarso masih dalam kategori cukup. Dengan ini diharapkan pelatih ekstrakurikuler agar dapat memperbaiki materi latihannya dan menekankan setiap materi *dribbling*, *passing* dan *shooting* dalam latihan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Yos Sudarso Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar*.

- Labani, Arfan. 2013. "Survei Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sdn Pembina Luwuk". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.
- Meylan, C., & Malatesta, D. (2009). Effects of in-season plyometric training within soccer practice on explosive actions of young players. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 23(9), 2605–2613.
- Milanović, Z., Sporiš, G., Trajković, N., & Fiorentini, F. (2011). Differences in agility performance between futsal and soccer players. *Sport Sci*, 4(2), 55–59.
- Sipe, L. R. (2004). Developing conceptual categories in classroom descriptive research: Some problems and possibilities. *Anthropology & Education Quarterly*, 35(4), 472–485.
- Stølen, T., Chamari, K., Castagna, C., & Wisløff, U. (2005). Physiology of soccer. *Sports Medicine*, 35(6), 501–536.
- Taskin, H. (2008). Evaluating sprinting ability, density of acceleration, and speed dribbling ability of professional soccer players with respect to their positions. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 22(5), 1481–1486.
- UNP, 2015. Pedoman Penulisan Skripsi/TA